

## RENUNGAN

### **“ WUJUD HIDUP KEKAL DALAM KESEHARIAN “**

*(Lukas 16:11,12) 11 Jadi, jikalau kamu tidak setia dalam hal Mamon yang tidak jujur, siapakah yang akan mempercayakan kepadamu harta yang sesungguhnya? 12 Dan jikalau kamu tidak setia dalam harta orang lain, siapakah yang akan menyerahkan hartamu sendiri kepadamu?*

*“ Salam Sejahtera, seger waras, damaisejahtera dari Tuhan Yesus menyertai saudara sekalian “*

Kekayaan dan harta dunia bisa menjadi daya tarik dan gairah hidup setiap orang; maksudnya hampir setiap orang yang hidup di dunia ini memiliki keinginan untuk mempunyai harta dan kekayaan dunia. Hal ini bisa menjadi sumber lahirnya berbagai-bagai masalah yang muncul dalam kehidupan dengan sesama manusia maupun dengan TUHAN.

Hidup di dunia dengan segala kenikmatannya merupakan tantangan yang selalu ada di tengah perjalanan manusia. Kewaspadaan dan keteguhan hati untuk bersikap yang benar terhadap dunia dan kekayaannya menjadi kuncinya. Injil Lukas menceritakan suatu perumpamaan yang disampaikan Tuhan Yesus kepada para murid-Nya tentang bagaimana bisa bersikap yang benar terhadap harta dan kekayaan dunia ini. Di dalam perumpamaan tersebut Mamon (harta kekayaan dunia) menjadi sentral kisah, bahwa selama didunia ini manusia akan selalu tergantung dengan Mamon. Jujur mengelola Mamon untuk kepentingan sosial, menolong, berbuat baik dengan sesama; Mamon menjadi sarana yang mudah untuk mewujudkan kepentingan tersebut. Jika Mamon digunakan untuk kepentingan semacam ini, buahnya tidak hanya untuk kepentingan sesaat di dunia saja, namun bisa berdampak bagi kehidupan yang abadi. Bahkan kebaikan dengan cara mempergunakan Mamon secara arif, benar, dan bijaksana bisa membuahkan keselamatan dari penderitaan lahiriah di dunia ini. Berhutang budi akan dibalas dengan kebaikan, bahkan akan dibawa sampai mati.

Maka didalam Injil Lukas ini pula diilustrasikan seorang bendahara yang berlaku tidak jujur terhadap tuannya, dan dia terancam sanksi akan dipecat dari pekerjaannya; untuk bisa tetap mendapat kebaikan dalam hidupnya; maka bendahara ini menggunakan kekuasaan dan Mamon tersebut secara cerdik, yaitu membuat surat-surat pengurangan hutang piutang kepada para orang yang berhutang kepadanya. Dari perbuatan ini, bendahara tersebut memakai Mamon untuk menebar budi kepada sebanyak mungkin orang; sehingga menjadi hutang budi yang akan selalu diingat dan dibayar dengan kebaikan. Mari kita hidup di dunia namun mulai menebar dan menghidupi nilai-nilai hidup kekal, dengan cara bertanggung jawab dan arif menggunakan harta kekayaan (Mamon) selama kita di dunia ini. Gunakan harta dan kekayaan untuk menanam nilai-nilai hidup abadi: berlaku murah hati, berbagi dengan kasih, menopang kebutuhan sesama yang membutuhkan, dan masih banyak perbuatan yang menggunakan harta duniawi namun bisa bernilai bagi kehidupan abadi. Tuhan Yesus memberkati.

**Amien. ==\$P==**

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah  
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

**I. PANDEMI COVID – 19**

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

**II. JADWAL PENDADARAN**

1	Kamis, 22 September 2022 pukul 19.00 wib	I	Jawa	Gereja Induk
2	Selasa, 27 September 2022 pukul 19.00 wib	II	Jawa	Gereja Induk
3	Kamis, 29 September 2022 pukul 19.00 wib	III	Jawa	Gereja Induk
4	Selasa, 4 Oktober 2022 pukul 18.00 wib	IV	Jawa	Pepanthan Bareng
5	Kamis, 6 Oktober 2022 pukul 18.00 wib	V	Jawa	Pepanthan Tegalyoso

**III. SIDANG MAJELIS**

Sidang majelis Harian GKJ Klaten akan dilaksanakan besuk pada Senin, 19 September 2022 pukul 18.00 wib dilanjutkan Sensuramorum di Ruang Roma. Jemaat dimohon mendoakan.

**IV. KONVEN PENDETA SINODE GKJ**

Majelis GKJ Klaten mengutus Pdt. Sugeng Prasetya mengikuti kegiatan Konven Pendeta yang diselenggarakan oleh Sinode GKJ, pada hari :

Selasa-Kamis, 20 - 22 September 2022 di GKJ Selokaton. Mohon perhatiannya.

**V. LAPORAN PERTUNANGAN**

Telah dilayankan pertunangan pada hari Jumat, 2 September 2022 atas diri Sdr. Krisna Dian Wijaya, putra Bp/Ibu Mulyono warga blok IV dengan Sdr. Hayuning Tyas Titikarsanti warga GKJ Ketandan.

**VI. APLIKASI e- KIDUNG BMGJ**

Diberitahukan kepada segenap jemaat bahwa untuk menunjang pelayanan gerejawi Sinode GKJ menyediakan fasilitas e-Kidung BMGJ yang sudah dapat diakses, untuk itu jemaat dapat mengunduh melalui Google Playstore, Petunjuk selengkapnya dapat dibaca di papan pengumuman di depan gereja.

**VII. PENGGALANGAN DANA SMA NEGERI I**

Persik SMA Negeri I Klaten akan mengadakan penggalangan dana untuk kegiatan retreat dengan mengisi pujian di ibadah Minggu, 25 September 2022 di ibadah Klaten I. Bagi jemaat yang akan mendukung berupa dana disediakan kotak persembahan khusus di depan gedung ibadah Gereja Induk. Mohon perhatiannya.

**VIII. PELAYANAN KESEHATAN**

Pelayanan Kesehatan akan dilaksanakan hari ini Minggu, 18 September 2022 pukul 10.00 – 12.00 ing Wisma Pengharapan.

## **IX. PERSEMBAHAN**

**Persembahan yang dibuka tgl 11 September 2022**

### **1. Persembahan Mingguan:**

<b>Ibadah</b>	<b>Rp</b>
Gereja Induk 07.00	2.900.000
16.30	773.000
Pepanthen Bareng	587.000
Pepanthen Tegalyoso	294.000
Pangibadah Rumah	20.000
<b>JUMLAH</b>	<b>4.574.000</b>

**Kantong biru pembangunan gereja Bareng: Rp. 300.000**

### **2. Persembahan Bulanan: Rp. 5.670.000**

### **3. Persembahan Istimewa:**

1	NN		500.000
2	ULH 43 tahun		200.000
3	NN		50.000
4	NN dengan rincian Rp. 200.000 untuk pepanthen Tegalyoso, Rp. 200.000 untuk Gereja Induk	√	400.000
5	NN		40.000
6	NN		100.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>1.090.000</b>

### **4. Persembahan Perpuluhan :**

1	NN		15.000
2	NN		15.000
3	NN	√	10.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>40.000</b>

### **5. Persembahan Pengadaan tanah Emiritasi :**

1	Warga	IV	30.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>30.000</b>

## **PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 11 September 2022**

Kebaktian Gereja Induk I : 215 orang  
II : 63 orang  
Kebaktian Pepanthen Bareng : 76 orang  
Kebaktian Pepanthen Tegalyoso : 34 orang  
**Jumlah : 388 orang**

**Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.**

Nama	Tanggal lahir	Blok
Soerodjo Hadi Soebroto	18-09-1944	4
Lingga Wisnu S.Si	18-09-1971	1
Septianora Ester Kusuma W	18-09-2010	4
Mujiman	19-09-1950	4
Sarsanto	19-09-1950	2
Sukirman	19-09-1962	1
Triyanto Adi Wibowo	19-09-1986	2
Steven Ivianto	19-09-1993	2
David Imanuel Gunawan	19-09-2002	1
Tugiarti	20-09-1966	1
Santi Rahayu	20-09-1979	5
Evan David Septiyanto	20-09-2015	1
Christiana Nanik Setyowati	21-09-1975	2
Rinda Anggita Nugraheni	21-09-1994	1
Hessy Kusuma Cahyanti	21-09-1998	1
Untung Sirjono	22-09-1953	3
Agus Suyatno	22-09-1984	4
Leonidaz Ferdinand Francois Patty	22-09-1991	3
Ruthanti Purwaningsih	22-09-1999	5
Lois Hendro Rooseno A	23-09-1967	2
Yosua Deni Xaverius Parengkuan	23-09-2001	3
Farhan Kristyawan	23-09-2002	1
Tuti Kadarwati	24-09-1944	1
Yohana Widi Harjani	24-09-1990	4
Dian Septa Anggraini	24-09-1990	1
Riko Yoseptianus	24-09-1996	3
Paraduta Putra Pramono	24-09-2015	2

## **ADVEN**

Dari kata latin “Adventus” yang berarti kedatangan, yaitu kedatangan Tuhan Yesus (pada akhir zaman). Karena itu, masa Adven adalah masa penyadaran diri dan pertobatan. Selama Adven, pembacaan Alkitab ditekankan pada pembacaan nubuat-nubuat Perjanjian Lama tentang kedatangan Mesias. Masa Adven yaitu empat (4) minggu sebelum tanggal 25 Desember.



Warna Liturgi untuk masa Advent :

Ungu atau merah lembayung.

Simbol : Salib-Jangkar

Warna dasar : ungu muda

Warna jangkar : kuning

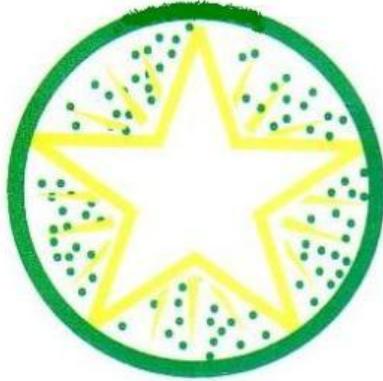
Arti:

Salib-Jangkar ini digunakan oleh orang Kristen mula-mula yang tinggal di katakombe (Goa bawah tanah untuk tempat persembunyian). Lambang ini adalah warisan bangsa Mesir kuno, namun kemudian menjadi lambang universal yang menunjuk pada penderitaan Kristus. Salib-Jangkar melambangkan pengharapan umat percaya di dalam masa kedatangan Kristus yang kedua.

## **MINGGU EPIFANIA**

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah.

Selamat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgi untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang bersegi lima didalam lingkaran

Warna dasar : hijau

Warna bintang : putih

Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.